

**PERANCANGAN NOVEL GRAFIS BIOGRAFI  
RATU KALINYAMAT JEPARA**



**KARYA DESAIN**

**M. Bakhtiar Pontian  
NIM 1112165024**

**PROGRAM STUDI S-1  
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2017**

# **PERANCANGAN NOVEL GRAFIS BIOGRAFI RATU KALINYAMAT JEPARA**

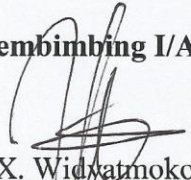


**Karya Desain**  
**M. Bakhtiar Pontian**  
NIM 1112165024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni  
Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2017

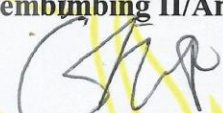
Tugas Akhir Karya Desain berjudul:  
PERANCANGAN NOVEL GRAFIS BIOGRAFI RATU KALINYAMAT JEPARA  
diajukan oleh M. Bakhtiar Pontian, NIM. 1112165024, Program Studi Desain  
Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 18 Januari 2017 dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Pembimbing I/Anggota**

  
FX. Widiatmoko, M.Sn.

NIP. 19750710 200501 1 001

**Pembimbing II/Anggota**

  
Terra Bajraghosa, M. Sn.


NIP. 19810412 200604 1 004

**Cognate/Anggota**

  
Drs. Asnar Zacky, M. Sn.

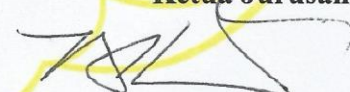
NIP. 19570807 198503 1 003

**Ketua Program Studi  
Desain Komunikasi Visual/Anggota**

  
Indiria Maharsi, M. Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001

**Ketua Jurusan Desain**

  
Martino Dwi Nugroho, S. Sn., MA.

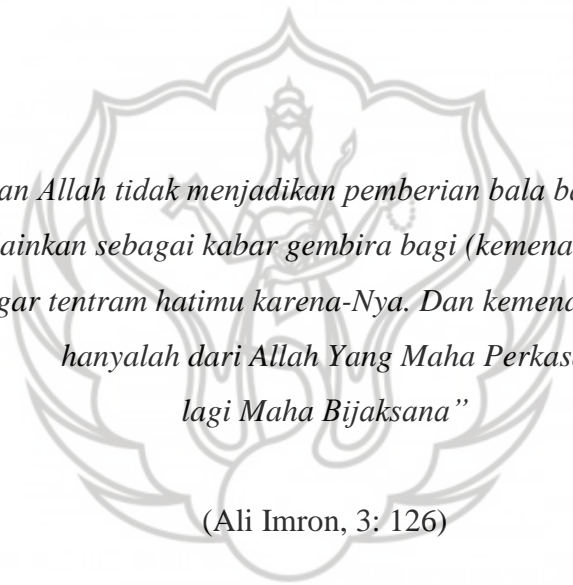
NIP. 19770315 200212 1 002

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



*“ Dan Allah tidak menjadikan pemberian bala bantuan itu  
melainkan sebagai kabar gembira bagi (kemenangan) mu,  
dan agar tentram hatimu karena-Nya. Dan kemenanganmu itu  
hanyalah dari Allah Yang Maha Perkasa  
lagi Maha Bijaksana ”*

(Ali Imron, 3: 126)



## **PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang berjudul **PERANCANGAN NOVEL GRAFIS BIOGRAFI RATU KALINYAMAT JEPARA** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana seni pada program studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 2 Januari 2017

M. Bakhtiar Pontian  
NIM. 1112165024

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan berkah-Nya bagi kita semua. *Alhamdulillah wa syukurillah* atas segala nikmat yang telah diberikan, Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “PERANCANGAN NOVEL GRAFIS BIOGRAFI Ratu KALINYAMAT JEPARA” sebagai syarat memenuhi derajat strata satu pada program studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Perancangan ini mengangkat sebuah legenda perjalanan hidup seorang perempuan pertama dalam sejarah kerajaan Islam di tanah Jawa yang pernah berpijak di kota ukir Jepara pada abad ke-16 sebagai pemimpin dan penguasa pantai utara Jawa Tengah. Seorang perempuan yang pernah ditakuti bangsa Portugis dan disegani pihak sekutu karena sikap ketegasan dan kebijaksanaannya. Seorang perempuan yang pernah berjuang demi kebaikan umat manusia demi harapan yang tertunda. Namun apa yang ia perjuangkan dan apa yang ia lakukan, merupakan bentuk cinta kasih sayang terhadap tanah air, dan orang-orang yang pernah bersinggah dalam hidupnya, serta orang-orang yang pernah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi untuk membangun peradaban kekuasaannya semakin maju dan berjaya. Dialah Nyimas Ratu Kalinyamat, sosok perempuan yang masih hidup dalam kenangan warga Jepara hingga saat ini.

Dengan menggunakan media novel grafis sebagai sarana alternatif dalam menyampaikan pesan yang bermuatan sejarah, tentu menjadi lebih menarik. Dimana pembaca diajak untuk mendalami kisah sisi kehidupan sang Ratu dalam menjalankan roda pemerintahan. Akhir kata, Kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan, dan semoga dapat bermanfaat untuk berbagai kalangan.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

M. Bakhtiar Pontian

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan berkah-Nya bagi kita semua. *Alhamdulillah wa syukurillah* atas segala nikmat-Nya yang telah diberikan, Sehingga Tugas Akhir ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi inspirasi dan tauladan dalam berbagai hal, khususnya pada pengerjaan perancangan Tugas Akhir ini.

Terselesaikannya Tugas Akhir ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih yang dalam kepada:

1. Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum.
2. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Ibu Dr. Suastiwi, M.Des.
3. Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
4. Dosen wali sekaligus Pembimbing I, Bapak FX. Widyatmoko, M. Sn., terimakasih atas bimbingannya, serta saran yang sangat berarti demi terciptanya karya novel grafis “Nyimas Ratu Kalinyamat”.
5. Dosen Pembimbing II, Bapak Terra Bajraghosa, M. Sn., terimakasih atas bimbingannya serta saran yang mencerahkan.
6. Keluarga tercinta, Sang Ayah Sutikno dan Ibu Umi hanik Al-kaff, S. Pd., yang selalu bekerja keras dan memberikan simpul-simpul kata yang bermakna, adik Fira yang senang mengganggu kepulangkanku, kakak Nuris yang tengah sibuk mengurus keponakanku, dan mas Fariq yang selalu memberikan semangat.
7. Warga Jepara yang kian semarak dan mengagumkan: Bapak K.H. Ali Syafi’i selaku Juru Kunci Makam Mantingan, Bapak Muhadi selaku penjaga

petilasan, dan tak lupa kerabat Kelas Inspirasi jepara : Mbak Sari, Mbak Efi, Mas Irul, Mas kemal, Mas Likin, Sinna, Mbak Aliya, Mbak Artha, Anwar, dan masih banyak lagi yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Atau kerabat Jambu : Taufik, Mas erik, Mas inun, Agil, Angga, Agus, Amin, Mas Tommy, Lek Pa'at, Riyan, Deni, dan masih banyak lagi yang tak bisa disebutkan satu-persatu. Kehadiran kalian selalu mewarnai sepak terjang pengerjaan Tugas Akhir ini, dan kalian sangat menyenangkan.

8. Kerabat-kerabat ISI Yogyakarta,

- Akar Pohon: Jarwo, Ega, Belva, Hasbi, Danang, erik, Gepeng, Vira, Melia, Cukis, Fath, Pandu, Ipul, Eko, Yulius, Guntur, Andre baik, Andre Jahat, Kaldera, Rohmat, Ika, Manda, Lingga, Eli, Anton, Nuga, Yosepin, Habibi, Maqbul, Fiko, Sugeng, dan kerabat-kerabat lainnya.
- Ring Ting Ting: kapten Adib, Risao, Andi Bler, Bayu Kacuks, Diki, Mas Zul, Onggo, Bangun, Rizki, Sigit, Pak Direk, Ahsan, Rio, Rosit, Yogi, Kadek, dll.
- Dcrow Artstudio & Sarang Troll: Iwan iwon, Antok, Adi, Putra, Erkham, Ulin, dan kerabat lainnya.



## ABSTRAK

### PERANCANGAN NOVEL GRAFIS BIOGRAFI RATU KALINYAMAT JEPARA

Oleh: M. Bakhtiar Pontian

Ratu Kalinyamat (1527-1579 M) adalah sosok perempuan yang gagah perkasa, berjiwa patriotik, anti penjajahan, dan pantang menyerah. Tahun 1551 dan 1574 masehi, ia mengerahkan pasukannya demi merebut kembali jalur perdagangan yang telah direbut oleh penjajah bangsa Portugis di tanah Malaka sebagai bentuk solidaritas terhadap hubungan kerjasama antar kerajaan. Nilai-nilai patriotisme dan bentuk penjajahan dewasa ini telah berubah, perlu adanya kisah sejarah yang memuat suri tauladan bagi generasi sekarang guna untuk memupuk rasa nasionalisme yang tinggi terhadap tanah air.

Perancangan novel grafis ini sangat tepat untuk menyampaikan nilai-nilai patriotisme dalam pengertian memerangi segala bentuk penjajahan kepada generasi sekarang. Novel grafis menjadi sarana alternatif dalam mengemas sebuah sajian sejarah yang dapat membangun nilai-nilai positif rasa nasionalisme dengan pendekatan unsur humanis Ratu Kalinyamat. Perancangan novel grafis biografi yang menginformasikan tentang suri tauladan seorang pemimpin, menggunakan visualisasi dan pemilihan elemen-elemen bentuk disesuaikan dengan data yang ada. Visualisasi dalam perancangan novel grafis ini menggunakan pewarnaan *full colour* dengan *lay out* yang berbeda dengan karya sejenis lainnya, sehingga pembaca dapat menikmati dan berinteraksi terhadap isi cerita dengan gambar.

Perancangan novel grafis “Nyimas Ratu Kalinyamat” menitik beratkan pada sisi kehidupan sang Ratu dalam menjalankan roda pemerintahan hingga akhir hayat. Diharapkan dapat menyampaikan semangat nilai-nilai patriotisme Ratu Kalinyamat kepada khalayak pembaca dan memberi warna dunia novel grafis di Indonesia.

Kata kunci: Novel Grafis, Sejarah, Ratu Kalinyamat

## **ABSTRACT**

*The Design of Queen Kalinyamat Jepara Biography Graphic Novel*

*By: M. Bakhtiar Pontian*

*Queen Kalinyamat (1527-1579 AD) is a gallant, a patriotic, anti-colonialism, and never give up kind of women. On 1551 and 1574 AD, she muster troops for taking back trading lane that had been taken by the Portuguese in Malacca land as a solidarity of cooperate relationship between kingdoms. The patriotic values and colonialism nowadays are changing, so the story about history that contain good deed is needed by the current generation to bring up high nationality to our mother country.*

*The design of this graphic novel is very appropriate to tell about patriotic values in the meaning of fighting against colonialism to the current generation. Graphic novel become an alternative way to repacking history that could built positive values of nationalism with humanis approach from Queen Kalinyamat. The design of biography graphic novel that inform about the good deeds of a leader using visualization and the choosing of elements that combine with suitable datas. Visualization in the design of this graphic novel using full colour coloring with different from other creations. So the readers can enjoy and interact with the story and pitures.*

*The design of graphic novel “Nyimas Ratu Kalinyamat” is focusing at the life of the Queen in running her goverment until the end of her life. Hoping to deliver the spirit of patriotic values of Queen kalinyamat to all the readers and give colour to the world of graphic novel in Indonesia.*

*Keywords: Graphic Novel, History, Queen Kalinyamat*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxvii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Perancangan .....	6
D. Batasan Lingkup Perancangan .....	6
E. Manfaat Perancangan .....	7
F. Metode Perancangan .....	8
G. Metode Analisis Data .....	10
H. Skematika Perancangan .....	11

### **BAB II. IDENTIFIKASI DAN ANALISIS**

A. Identifikasi.....	12
1. Tinjauan Literatur Tentang Novel Grafis .....	12
a. Pengertian Novel Grafis .....	12
b. Fungsi dan peranan novel grafis dalam kehidupan social .....	13
c. Sejarah perkembangan novel grafis.....	20
d. Elemen novel grafis .....	38

e. Teknik Pembuatan Novel Grafis .....	54
f. Kriteria novel grafis yang baik .....	55
g. Prosedur proses perancangan novel grafis .....	56
2. Tinjauan Tentang Ratu Kalinyamat .....	56
3. Data Visual.....	76
4. Tinjauan Novel Grafis yang Akan Dirancang.....	81
a. Tinjauan Ide dan Tema Cerita.....	81
b. Tinjauan Faktor Eksternal .....	82
c. Tinjauan Novel Grafis sebagai Media Penyampai Pesan .....	83
B. Sintesis .....	83

### **BAB III. KONSEP PERANCANGAN**

A. Konsep Kreatif .....	85
1. Tujuan Kreatif .....	85
2. Strategi Kreatif .....	85
a. Target <i>Audience</i> .....	85
b. Format dan Ukuran Buku Novel Grafis .....	86
c. Isi dan Tema Cerita Novel Grafis.....	86
d. Jenis Novel Grafis .....	87
e. Gaya penulisan Naskah .....	87
f. Gaya Visual/ Grafis .....	87
g. Teknik Visualisasi .....	88
h. Teknik Cetak .....	88
3. Program Kreatif.....	89
a. Judul Karya.....	89
b. Sinopsis.....	89
c. <i>Storyline</i> .....	90
d. Deskripsi karakter tokoh utama dan pendukung .....	150
e. Gaya <i>Lay Out</i> / Panil/ Balon.....	152
f. Tone Warna .....	153
g. Tipografi .....	154
h. Sampul depan dan belakang .....	155

i. <i>Finishing</i> .....	156
---------------------------	-----

#### **BAB IV. VISUALISASI**

A. Data Visual.....	157
1. Ratu Kalinyamat.....	157
2. Pakaian .....	157
3. Unsur Properti .....	160
4. Arsitektur Jawa.....	163
B. Studi Visual.....	165
1. Studi Karakter Utama.....	165
2. Studi Karakter Pendukung .....	167
3. Studi Unsur Properti Kendaraan .....	176
4. Studi Unsur Properti Senjata.....	180
5. Studi Unsur Visual Bangunan.....	184
C. Warna .....	185
D. <i>Lay Out</i> Novel Grafis Secara Keseluruhan .....	186
1. Sketsa Kasar <i>Lay Out</i> Halaman.....	187
2. <i>Outline</i> , Warna, dan <i>Lay Out</i> Halaman .....	207
E. <i>Lay Out</i> Sampul Depan dan Belakang Novel Grafis .....	210
1. Sketsa Kasar .....	210
2. Final Desain .....	210
F. Final Desain .....	212
G. Media Pendukung .....	375
1. Gantungan Kunci .....	375
2. Stiker .....	376
3. Pin .....	377
4. Pembatas Buku.....	378
5. Kaos .....	379
6. Notes .....	381
7. Poster Peluncuran.....	382
8. Poster Pameran.....	383



## **BAB V. PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	384
B. Saran.....	385

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## DAFTAR BAGAN

Gambar 1. Bagan Skematika Perancangan Novel Grafis.....	11
---------------------------------------------------------	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Prince of Persia</i> .....	5
Gambar 2. <i>Prince of Persia</i> .....	14
Gambar 3. <i>Persepolis</i> .....	15
Gambar 4. <i>Usagi Yojimbo</i> .....	16
Gambar 5. <i>Coraline</i> .....	17
Gambar 6. <i>Hanyut Seri kedua</i> .....	18
Gambar 7. <i>A Contract With God</i> .....	19
Gambar 8. <i>A Life Force</i> .....	19
Gambar 9. <i>Dropsie Avenue: neighborhood</i> .....	20
Gambar 10. <i>Marriage of Heaven and Hell</i> .....	21
Gambar 11. <i>The Adventure of Obadiah Oldbuck</i> .....	22
Gambar 12. <i>passionate journey</i> .....	22
Gambar 13. <i>God's Man</i> .....	23
Gambar 14. <i>Mad Man's Drum</i> .....	23
Gambar 15. <i>Anarcho: Dictator of Death</i> .....	24
Gambar 16. <i>It Rhymes With Lust</i> .....	25
Gambar 17. <i>Bloodstar</i> .....	26
Gambar 18. <i>A Contract With God</i> .....	27
Gambar 19. <i>A Life Force</i> .....	27
Gambar 20. <i>Dropsie Avenue: neighbourhood</i> .....	28
Gambar 21. <i>Rex Havoc: Raiders of The Fantastic</i> .....	29
Gambar 22. <i>Maus</i> .....	29
Gambar 23. <i>Batman: The Dark Knight Return</i> .....	30
Gambar 24. <i>La Rivolta Dei Racchi</i> .....	31
Gambar 25. <i>The Adventure of Tintin</i> .....	31
Gambar 26. <i>Father Christmas</i> .....	32
Gambar 27. <i>The Snowman</i> .....	33
Gambar 28. <i>When the Wind Blows</i> .....	33
Gambar 29. <i>Tetsuwan Atomu (Astro Boy)</i> .....	34

Gambar 30. <i>Phoenix</i> .....	35
Gambar 31. Hanyut Seri kedua .....	36
Gambar 32. Mahabarata .....	37
Gambar 33. Mat Romeo .....	37
Gambar 34. Morina .....	38
Gambar 35. Panil.....	39
Gambar 36. Parit .....	40
Gambar 37. Ilustrasi .....	40
Gambar 38. <i>Bird eye view</i> .....	41
Gambar 39. <i>High angle</i> .....	42
Gambar 40. <i>Low angle</i> .....	42
Gambar 41. <i>Eye level</i> .....	43
Gambar 42. <i>Frog eye</i> .....	44
Gambar 43. <i>Cloce up</i> .....	45
Gambar 44. <i>Extreme close up</i> .....	45
Gambar 45. <i>Medium shot</i> .....	46
Gambar 46. <i>Long shot</i> .....	47
Gambar 47. <i>Extreme long shot</i> .....	47
Gambar 48. Balon ucapan normal.....	48
Gambar 49. Balon ucapan teriakan .....	49
Gambar 50. Balon pikiran .....	49
Gambar 51. <i>Caption</i> .....	50
Gambar 52. Bunyi huruf .....	51
Gambar 53. Splash halaman.....	52
Gambar 54. Splash panil seluruh halaman .....	53
Gambar 55. Splash ganda.....	53
Gambar 56. Garis gerak .....	54
Gambar 57. Figur Ratu Kalinyamat .....	76
Gambar 58. Tempat tapa Ratu Kalinyamat pertama .....	76
Gambar 59. Tempat tapa Ratu Kalinyamat kedua .....	77
Gambar 60. Tempat tapa Ratu Kalinyamat ketiga .....	77

Gambar 61. Tempat pemandian sungai dekat pertapaan ketiga.....	78
Gambar 62. Eksterior Masjid Mantingan.....	78
Gambar 63. Interior Masjid Mantingan .....	79
Gambar 64. Interior Masjid Mantingan .....	79
Gambar 65. Hiasan Masjid Mantingan .....	80
Gambar 66. Gerbang Makam Ratu Kalinyamat dan Sultan Hadlirin .....	80
Gambar 67. Makam Ratu Kalinyamat dan Sultan Hadlirin .....	81
Gambar 68. contoh halaman novel grafis yang akan dirancang .....	82
Gambar 69. contoh <i>Lay Out</i> novel grafis yang akan dirancang .....	82
Gambar 70. Figur Ratu Kalinyamat .....	157
Gambar 71. Figur Ratu Kalinyamat .....	157
Gambar 72. Pakaian Sultan dan Pakaian Ulama .....	158
Gambar 73. Pakaian Bangsawan dan Abdi Kerajaan.....	158
Gambar 74. Pakaian Perempuan Bangsawan dan Abdi Kerajaan.....	158
Gambar 75. Pakaian Prajurit dan Pakaian Pria Jawa .....	159
Gambar 76. Pakaian Perempuan Jawa .....	159
Gambar 77. Pakaian Bangsa Portugis .....	159
Gambar 78. Kuda dan Kereta Kencana.....	160
Gambar 79. Kapal Jung Jawa.....	160
Gambar 80. Kapal Perang Bangsa Portugis .....	160
Gambar 81. Golok dan Keris Jawa .....	161
Gambar 82. Busur Panah dan Tombak .....	161
Gambar 83. Pedang dan Pistol .....	162
Gambar 84. Meriam .....	162
Gambar 85. Gaya Arsitektur Keraton dan Masjid .....	163
Gambar 86. Gaya Arsitektur Gerbang Keraton .....	163
Gambar 87. Gaya Arsitektur Interior .....	164
Gambar 88. <i>Outline</i> Putri Retno Kencono .....	165
Gambar 89. Final Desain Putri Retno Kencono .....	165
Gambar 90. <i>Outline</i> Ratu Kalinyamat Dewasa .....	166
Gambar 91. Final Desain Ratu Kalinyamat Dewasa.....	166



Gambar 92. <i>Outline</i> Suami Ratu Kalinyamat, Sultan Hadlirin .....	167
Gambar 93. Final Desain Suami Ratu Kalinyamat, Sultan Hadlirin.....	167
Gambar 94. <i>Outline</i> Ayahanda Ratu Kalinyamat, Sultan Trenggono.....	168
Gambar 95. Final Desain Ayahanda Ratu Kalinyamat, Sultan Trenggono .....	168
Gambar 96. <i>Outline</i> Guru Arya Penangsang, Sunan Kudus .....	169
Gambar 97. Final Desain Guru Arya Penangsang, Sunan Kudus.....	169
Gambar 98. <i>Outline</i> Patih Kerajaan Sang Adhipati .....	170
Gambar 99. Final Desain Patih Kerajaan Sang Adhipati .....	170
Gambar 100. <i>Outline</i> Patih Kerajaan Ki Demang (Quilimo).....	171
Gambar 101. Final Desain Patih Kerajaan Ki Demang (Quilimo) .....	171
Gambar 102. <i>Outline</i> Adik Ipar Ratu Kalinyamat, Jaka Tingkir .....	172
Gambar 103. Final Desain Adik Ipar Ratu Kalinyamat, Jaka Tingkir.....	172
Gambar 104. <i>Outline</i> Abdi Kerajaan Kalinyamat.....	173
Gambar 105. Final Desain Abdi Kerajaan Kalinyamat .....	173
Gambar 106. <i>Outline</i> Rakyat.....	174
Gambar 107. Final Desain Rakyat .....	174
Gambar 108. <i>Outline</i> Bangsa Portugis.....	175
Gambar 109. Final Desain Bangsa Portugis .....	175
Gambar 110. <i>Outline</i> Kereta Kencana Kerajaan Kalinyamat .....	176
Gambar 111. Final Desain Kereta Kencana Kerajaan Kalinyamat.....	176
Gambar 112. <i>Outline</i> Kuda .....	177
Gambar 113. Final Desain Kuda.....	177
Gambar 114. <i>Outline</i> Kapal pengekspor dan Kapal Perang .....	178
Gambar 115. Final Desain Kapal pengekspor dan Kapal Perang .....	178
Gambar 116. <i>Outline</i> Perahu Nelayan .....	178
Gambar 117. Final Desain Perahu Nelayan .....	179
Gambar 118. <i>Outline</i> Kapal Perang Bangsa Portugis .....	179
Gambar 119. Final Desain Kapal Perang Bangsa Portugis.....	179
Gambar 120. <i>Outline</i> Keris Jawa .....	180
Gambar 121. Final Desain Keris Jawa .....	180
Gambar 122. <i>Outline</i> Golok Prajurit.....	180

Gambar 123. Final Desain Golok Prajurit.....	181
Gambar 124. <i>Outline</i> Tombak.....	181
Gambar 125. Final Desain Tombak .....	181
Gambar 126. <i>Outline</i> Busur Panah .....	181
Gambar 127. Final Desain Busur Panah .....	182
Gambar 128. <i>Outline</i> Pedang Bangsa Portugis .....	182
Gambar 129. Final Desain Pedang Bangsa Portugis.....	182
Gambar 130. <i>Outline</i> Pistol Bangsa Portugis.....	183
Gambar 131. Final Desain Pistol Bangsa Portugis .....	183
Gambar 132. <i>Outline</i> Meriam Kapal dan Benteng.....	183
Gambar 133. Final Desain Meriam Kapal dan Benteng .....	183
Gambar 134. <i>Outline</i> Keraton Kalinyamat .....	184
Gambar 135. Final Desain Keraton Kalinyamat .....	184
Gambar 136. <i>Outline</i> Gerbang Keraton dan Gerbang Pelabuhan.....	184
Gambar 137. Final Desain Gerbang Keraton dan Gerbang Pelabuhan.....	185
Gambar 138. Warna Analogus.....	185
Gambar 139. Warna Monokromatik .....	186
Gambar 140. Kombinasi <i>Lay Out</i> pada novel grafis.....	186
Gambar 141. Sketsa kasar <i>Lay Out</i> halaman .....	206
Gambar 142. <i>Lay Out</i> halaman 1 dan 2.....	207
Gambar 143. <i>Lay Out</i> halaman 114 dan 115.....	208
Gambar 144. <i>Lay Out</i> halaman 123 .....	209
Gambar 145. <i>Lay Out</i> halaman 70 .....	209
Gambar 146. <i>Outline Lay Out</i> Sampul Depan dan Belakang .....	210
Gambar 147. Alternatif Final Desain Sampul Depan dan Belakang .....	210
Gambar 148. Alternatif Final Desain Sampul Depan dan Belakang .....	211
Gambar 149. Alternatif Final Desain Sampul Depan dan Belakang .....	211
Gambar 150. Final Desain Sampul Depan.....	212
Gambar 151. Final Desain Halaman Sub Judul .....	213
Gambar 152. Final Desain Halaman Informasi Buku .....	214
Gambar 153. Final Desain Halaman Daftar Isi .....	215

Gambar 154. Final Desain Halaman Sambutan Penulis .....	217
Gambar 155. Final Desain Halaman Prolog .....	219
Gambar 156. Final Desain Halaman Pengenalan Tokoh .....	220
Gambar 157. Final Desain Halaman Pengenalan Tokoh .....	221
Gambar 158. Final Desain Halaman Pengenalan Tokoh .....	222
Gambar 159. Final Desain Halaman Pengenalan Tokoh .....	223
Gambar 160. Final Desain Halaman 12 .....	224
Gambar 161. Final Desain Halaman 13 .....	225
Gambar 162. Final Desain Halaman 14 .....	226
Gambar 163. Final Desain Halaman 15 .....	227
Gambar 164. Final Desain Halaman 16 .....	228
Gambar 165. Final Desain Halaman 17 .....	229
Gambar 166. Final Desain Halaman 18 .....	230
Gambar 167. Final Desain Halaman 19 .....	231
Gambar 168. Final Desain Halaman 20 .....	232
Gambar 169. Final Desain Halaman 21 .....	233
Gambar 170. Final Desain Halaman Bab I Ratu Kalinyamat .....	235
Gambar 171. Final Desain Halaman 24 .....	236
Gambar 172. Final Desain Halaman 25 .....	237
Gambar 173. Final Desain Halaman 26 .....	238
Gambar 174. Final Desain Halaman 27 .....	239
Gambar 175. Final Desain Halaman 28 .....	240
Gambar 176. Final Desain Halaman 29 .....	241
Gambar 177. Final Desain Halaman 30 .....	242
Gambar 178. Final Desain Halaman 31 .....	243
Gambar 179. Final Desain Halaman 32 .....	244
Gambar 180. Final Desain Halaman 33 .....	245
Gambar 181. Final Desain Halaman 34 .....	246
Gambar 182. Final Desain Halaman 35 .....	247
Gambar 183. Final Desain Halaman 36 .....	248
Gambar 184. Final Desain Halaman 37 .....	249

Gambar 185. Final Desain Halaman 38 .....	250
Gambar 186. Final Desain Halaman 39 .....	251
Gambar 187. Final Desain Halaman 40 .....	252
Gambar 188. Final Desain Halaman 41 .....	253
Gambar 189. Final Desain Halaman 42 .....	254
Gambar 190. Final Desain Halaman 43 .....	255
Gambar 191. Final Desain Halaman 44 .....	256
Gambar 192. Final Desain Halaman 45 .....	257
Gambar 193. Final Desain Halaman 46 .....	258
Gambar 194. Final Desain Halaman 47 .....	259
Gambar 195. Final Desain Halaman 48 .....	260
Gambar 196. Final Desain Halaman 49 .....	261
Gambar 197. Final Desain Halaman 50 .....	262
Gambar 198. Final Desain Halaman 51 .....	263
Gambar 199. Final Desain Halaman 52 .....	264
Gambar 200. Final Desain Halaman 53 .....	265
Gambar 201. Final Desain Halaman 54 .....	266
Gambar 202. Final Desain Halaman 55 .....	267
Gambar 203. Final Desain Halaman 56 .....	268
Gambar 204. Final Desain Halaman 57 .....	269
Gambar 205. Final Desain Halaman Bab II Raja Dari Negeri Seberang .....	271
Gambar 206. Final Desain Halaman 60 .....	272
Gambar 207. Final Desain Halaman 61 .....	273
Gambar 208. Final Desain Halaman 62 .....	274
Gambar 209. Final Desain Halaman 63 .....	275
Gambar 210. Final Desain Halaman 64 .....	276
Gambar 211. Final Desain Halaman 65 .....	277
Gambar 212. Final Desain Halaman 66 .....	278
Gambar 213. Final Desain Halaman 67 .....	279
Gambar 214. Final Desain Halaman 68 .....	280
Gambar 215. Final Desain Halaman 69 .....	281

Gambar 216. Final Desain Halaman 70 .....	282
Gambar 217. Final Desain Halaman 71 .....	283
Gambar 218. Final Desain Halaman 72 .....	284
Gambar 219. Final Desain Halaman 73 .....	285
Gambar 220. Final Desain Halaman 74 .....	286
Gambar 221. Final Desain Halaman 75 .....	287
Gambar 222. Final Desain Halaman Bab III Era Sultan Hadlirin.....	289
Gambar 223. Final Desain Halaman 78 .....	290
Gambar 224. Final Desain Halaman 79 .....	291
Gambar 225. Final Desain Halaman 80 .....	292
Gambar 226. Final Desain Halaman 81 .....	293
Gambar 227. Final Desain Halaman 82 .....	284
Gambar 228. Final Desain Halaman 83 .....	295
Gambar 229. Final Desain Halaman 84 .....	286
Gambar 230. Final Desain Halaman 85 .....	297
Gambar 231. Final Desain Halaman 86 .....	298
Gambar 232. Final Desain Halaman 87 .....	299
Gambar 233. Final Desain Halaman 88 .....	300
Gambar 234. Final Desain Halaman 89 .....	301
Gambar 235. Final Desain Halaman 90 .....	302
Gambar 236. Final Desain Halaman 91 .....	303
Gambar 237. Final Desain Halaman 92 .....	304
Gambar 238. Final Desain Halaman 93 .....	305
Gambar 239. Final Desain Halaman 94 .....	306
Gambar 240. Final Desain Halaman 95 .....	307
Gambar 241. Final Desain Halaman 96 .....	308
Gambar 242. Final Desain Halaman 97 .....	309
Gambar 243. Final Desain Halaman 98 .....	310
Gambar 244. Final Desain Halaman 99 .....	311
Gambar 245. Final Desain Halaman 100 .....	312
Gambar 246. Final Desain Halaman 101 .....	313



Gambar 247. Final Desain Halaman 102 .....	314
Gambar 248. Final Desain Halaman 103 .....	315
Gambar 249. Final Desain Halaman Bab IV Pertapaan.....	317
Gambar 250. Final Desain Halaman 106 .....	318
Gambar 251. Final Desain Halaman 107 .....	319
Gambar 252. Final Desain Halaman 108 .....	320
Gambar 253. Final Desain Halaman 109 .....	321
Gambar 254. Final Desain Halaman 110 .....	322
Gambar 255. Final Desain Halaman 111 .....	323
Gambar 256. Final Desain Halaman 112 .....	324
Gambar 257. Final Desain Halaman 113 .....	325
Gambar 258. Final Desain Halaman 114 .....	326
Gambar 259. Final Desain Halaman 115 .....	327
Gambar 260. Final Desain Halaman 116 .....	328
Gambar 261. Final Desain Halaman 117 .....	329
Gambar 262. Final Desain Halaman 118 .....	330
Gambar 263. Final Desain Halaman 119 .....	331
Gambar 264. Final Desain Halaman Bab V Masa Kejayaan .....	333
Gambar 265. Final Desain Halaman 122 .....	334
Gambar 266. Final Desain Halaman 123 .....	335
Gambar 267. Final Desain Halaman 124 .....	336
Gambar 268. Final Desain Halaman 125 .....	337
Gambar 269. Final Desain Halaman 126 .....	338
Gambar 270. Final Desain Halaman 127 .....	339
Gambar 271. Final Desain Halaman 128 .....	340
Gambar 272. Final Desain Halaman 129 .....	341
Gambar 273. Final Desain Halaman 130 .....	342
Gambar 274. Final Desain Halaman 131 .....	343
Gambar 275. Final Desain Halaman 132 .....	344
Gambar 276. Final Desain Halaman 133 .....	345
Gambar 277. Final Desain Halaman 134 .....	346

Gambar 278. Final Desain Halaman 135 .....	347
Gambar 279. Final Desain Halaman 136 .....	348
Gambar 280. Final Desain Halaman 137 .....	349
Gambar 281. Final Desain Halaman 138 .....	350
Gambar 282. Final Desain Halaman 139 .....	351
Gambar 283. Final Desain Halaman 140 .....	352
Gambar 284. Final Desain Halaman 141 .....	353
Gambar 285. Final Desain Halaman 142 .....	354
Gambar 286. Final Desain Halaman 143 .....	355
Gambar 287. Final Desain Halaman 144 .....	356
Gambar 288. Final Desain Halaman 145 .....	357
Gambar 289. Final Desain Halaman 146 .....	358
Gambar 290. Final Desain Halaman 147 .....	359
Gambar 291. Final Desain Halaman 148 .....	360
Gambar 292. Final Desain Halaman 149 .....	361
Gambar 293. Final Desain Halaman 150 .....	362
Gambar 294. Final Desain Halaman 151 .....	363
Gambar 295. Final Desain Halaman 152 .....	364
Gambar 296. Final Desain Halaman 153 .....	365
Gambar 297. Final Desain Halaman Epilog .....	366
Gambar 298. Final Desain Halaman Sekian .....	367
Gambar 299. Final Desain Halaman Daftar Pustaka .....	369
Gambar 300. Final Desain Halaman Daftar Wawancara .....	370
Gambar 301. Final Desain Halaman Biodata Penulis .....	371
Gambar 302. Final Desain Halaman Ucapan Terimakasih .....	373
Gambar 303. Final Desain Sampul Belakang .....	374
Gambar 304. <i>Outline Lay Out</i> Gantungan Kunci Depan dan Belakang .....	375
Gambar 305. Final Desain Gantungan Kunci Depan dan Belakang .....	375
Gambar 306. Aplikasi Gantungan Kunci Depan dan Belakang .....	375
Gambar 307. <i>Outline Lay Out</i> Stiker .....	376
Gambar 308. Final Desain Stiker .....	376

Gambar 309. Aplikasi Stiker.....	376
Gambar 310. <i>Outline Lay Out</i> Pin.....	377
Gambar 311. Final Desain Pin .....	377
Gambar 312. Aplikasi Pin .....	377
Gambar 313. <i>Outline Lay Out</i> Pembatas Buku .....	378
Gambar 314. Final Desain Pembatas Buku.....	378
Gambar 315. Aplikasi Pembatas Buku .....	379
Gambar 316. <i>Outline Lay Out</i> Kaos Depan dan Belakang .....	379
Gambar 317. Final Desain Kaos Depan dan Belakang .....	380
Gambar 318. Aplikasi Kaos Depan dan Belakang .....	380
Gambar 319. <i>Outline Lay Out</i> Notes Depan dan Belakang .....	381
Gambar 320. Final Desain Notes Depan dan Belakang .....	381
Gambar 321. Aplikasi Notes Depan dan Belakang.....	381
Gambar 322. <i>Outline Lay Out</i> Poster Peluncuran Buku .....	382
Gambar 323. Final Desain Poster Peluncuran Buku.....	382
Gambar 324. <i>Outline Lay Out</i> Poster Pameran.....	383
Gambar 325. Final Desain Poster Pameran.....	383

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Riwayat/ fase Ratu Kalinyamat.....	75
Tabel 2. <i>Storyline</i> .....	150



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ratu Kalinyamat adalah sosok perempuan yang gagah perkasa, berjiwa patriotik, anti penjajahan, dan pantang menyerah. Dia adalah keturunan dari Sultan Fatah yang merupakan Raja Islam Pertama di Pulau Jawa yang berada di Kesultanan Demak Bintoro. Nama Aslinya adalah Ratu Retno Kencono, yang tak lain Putri dari Sultan Trenggono, Raja Ketiga Kesultanan Demak Bintoro.

Kerajaan Demak merupakan Kerajaan Islam pertama yang berdiri pada tahun 1500 hingga tahun 1550 M oleh Sultan Fattah yang merupakan Putra dari Prabu Brawijaya V Majapahit. Sebagai Kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa, Kerajaan Demak sangat berperan besar dalam Islamisasi ke berbagai daerah, meliputi Tuban, Sedayu, Palembang, Jambi bahkan hingga Pulau Kalimantan dan juga Jepara (Soebachman: 2014: 95).

Pada masa pemerintahan Ratu Kalinyamat (1527-1579), Jepara berkembang pesat menjadi bandar niaga utama di pulau Jawa yang melayani Ekspor-Import. Disamping itu, Jepara juga sebagai pelabuhan utama sejak dirintis pada masa pemerintahan kerajaan Demak Bintoro. Keberadaan Jepara kala itu memang ramai sebagai pusat perdagangan, sehingga banyak negara asing yang ingin menguasai Pulau Jawa termasuk Portugis. Ratu Kalinyamat dikenal mempunyai jiwa patriotisme anti penjajahan, termasuk penjajahan oleh bangsa Portugis. Hal ini dibuktikan dengan pengiriman armada perangnya ke Malaka guna menggempur Portugis pada tahun 1551 dan 1574 masehi.

Setelah berhasil melakukan pengusiran penjajah bangsa Portugis dari Pulau Jawa, Ratu Kalinyamat juga berjasa dalam membudidayakan seni ukir untuk meningkatkan ekonomi Jepara. Seni ukir yang dibuat merupakan perpaduan antara seni ukir Majapahit dan Patih Badarduwung yang berasal



dari Negeri China. Ratu Kalinyamat tutup usia pada tahun 1579 dan dimakamkan di desa Mantingan Jepara, berdampingan dengan makam suaminya Sultan Hadlirin (<http://jeparainformation.blogdetik.com>).

Penjajahan, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (jajah atau menjajah) mengandung arti keluar-masuk suatu daerah (negeri, dsb) atau menguasai dan memerintah suatu negeri (<http://kbbi.web.id/jajah>). Hal serupa juga dilakukan oleh bangsa Portugis ketika melakukan atau cara menguasai selat Malaka yang berdampak pada sistem perdagangan nusantara, tak terkecuali kerajaan yang dipimpin oleh Ratu Kalinyamat yang mengundang pemberontakan melawan bangsa Portugis yang tengah menguasai selat Malaka termasuk pulau Jawa.

Penjajahan identik dengan kekejaman, pada era sekarang berbeda dengan masa Ratu Kalinyamat membasmi penjajah Portugis di Malaka yaitu dengan mengangkat senjata. Keberadaan penjajahan zaman sekarang tanpa disadari ada di sekitar kita, entah itu berwujud fisik maupun non fisik. Wujud fisik diantara lain yaitu, seperti elektronik, makanan, dan lain sebagainya. Sedangkan non fisik, yaitu pola pikir kita sebagai penerus bangsa diubah demi tujuan tertentu untuk kepentingan suatu kelompok atau bangsa dengan berbagai cara apapun, tidak peduli apakah bangsa asing ataupun bangsa sendiri (Indonesia). Ini menjadi pekerjaan yang berat bagi pemerintah dalam merombak setiap keputusan yang mereka buat, pada akhirnya rakyat menerima ketidakpuasan akan pelayanan yang diberikan oleh pemerintah. Tindakan anarkis begitu mewarnai bangsa Indonesia mulai tahun 1998 pada era reformasi hingga saat ini, dengan tuntutan yang beragam termasuk menginginkan kemakmuran dan kesejahteraan yang mereka harapkan sejak lama.

Ratu Kalinyamat merupakan seorang perempuan yang patut diacungi jempol. Karena, usahanya yang gigih dan panyang menyerah dalam mengusir penjajah yang tengah mengganggu sistem perdagangan di Malaka yang tak lain adalah pusat perdagangan antar kerajaan yang berimbas pada ekonomi rakyat yang kacau. Tak hanya itu, sikap memimpin beliau yang

tegas, lugas dan kompromis menjadi penguasa yang disegani banyak pihak tak terkecuali bangsa Portugis yang kagum dengan beliau. Sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Ratu Kalinyamat merupakan bentuk suri tauladan yang dapat dipetik inti sarinya untuk masyarakat, terutama pada pemimpin yang tengah menjalani tugasnya sebagai amanat masyarakat. Memang miris jika ditelisik lebih jauh tentang kepemimpinan tiap daerah yang hanya mementingkan diri sendiri tanpa melihat masyarakat yang mendukung segala pemerintahan dan tugas yang diembannya.

Suri tauladan Ratu Kalinyamat perlu diteladani dalam aspek moral dan sikap patriotik untuk kepentingan rakyat dan untuk rakyat. Seringkali melihat moral pemimpin yang tengah disorot media memang memperhatikan, dan itu memang tidak baik dilakukan sebagai wakil rakyat. Hal ini perlu menelisik kembali makna patriotik atau patriotisme yang tertanam di benak pikiran masyarakat sejak berakhirnya masa kolonial, karena pemimpin harus menjadi contoh yang baik bagi masyarakat untuk kemajuan bangsa

Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang bermaksud sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan (Indonesia) atau *heroism* dan *patrotism* (Inggris), yang merupakan sikap yang berani, pantang menyerah dan juga rela mengorbankan apa saja untuk bangsa dan juga negara yang ia cintai (<http://genggaminternet.com>). Jiwa patriotisme yang dimiliki oleh Ratu Kalinyamat merupakan bentuk kecintaannya terhadap rakyatnya. Sebagai pemimpin Jepara sekaligus sosok perempuan yang berkuasa atas tanah dan wilayah yang telah diberikan oleh orang terdekat yang ia cintai, beliau merasa wajib mengemban tugas demi kepentingan rakyat dan wilayahnya dari tangan penjajah Portugis yang telah menguasai perdagangan di Malaka dan pulau lainnya termasuk pulau Jawa yang memberikan dampak yang cukup besar pada sistem perdagangan.

Patriotisme dewasa ini memanglah sudah berubah, jika pada zaman dahulu pada era penjajahan Portugis, atau penjajah yang lain dianggap berjiwa patriotik kalau sudah mengangkat senjata untuk melawan penjajah

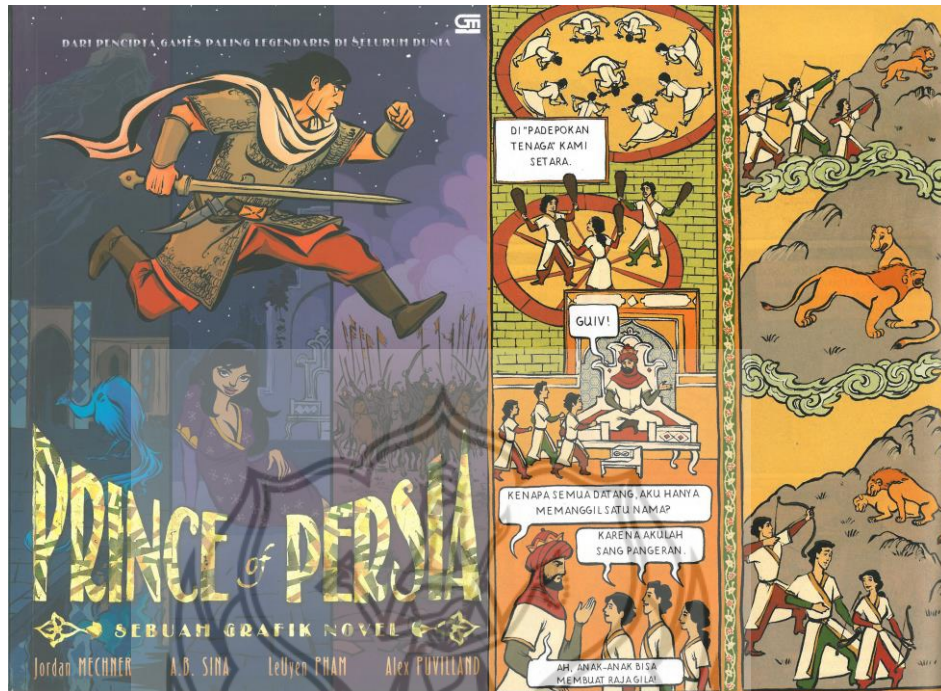
demokrasi kemerdekaan bangsa Indonesia. Maka, pada era sekarang tidak perlu bersimpang dari demokrasi kemerdekaan. Tentu saja, dengan menegakkan hukum dan keadilan, memberantas kemiskinan, meningkatkan sumber daya manusia demi kepentingan semua orang dengan kemampuan dan profesi masing-masing individu untuk kemajuan bangsa.

Begitu juga dengan bangsa Indonesia ini, seharusnya menjadi demikian seperti masanya Ratu Kalinyamat berkuasa. Seorang pemimpin harus menjadi tolak ukur bagi rakyatnya demi mendapatkan hak untuk hidup dan hak untuk memiliki kesejahteraan dalam menjalani hidup. Jika zaman dahulu penjajahan dilakukan dengan adanya suatu bangsa (kerajaan) yang takluk dan memberi upah upeti kepada penjajah tersebut. Maka, rakyat menjadi susah atau tidak sejahtera. Bagaimana dengan penjajah pada zaman sekarang? Tentunya sebagai bangsa penerus harus sadar, dan jangan menyalahkan satu sama lain. Dengan begitu, kuatlah bangsa ini menjadi bangsa yang makmur dan sejahtera seperti pepatah Jawa “*gemah ripah loh jinawi*” yang artinya kekayaan alam yang berlimpah.

Sejarah merupakan kejadian atau peristiwa masa lalu yang terjadi hanya satu kali. Sejarah juga tak lepas dari fakta yang memuat bukti-bukti material di dalamnya. Adapun keberadaannya berwujud naratif (Purwanto: 2001: 29). Seperti halnya dengan Ratu Kalinyamat, seorang perempuan yang kini hanya sebuah nama yang terukir dalam buku sejarah. Oleh karena itu, kita perlu memahami sejarah untuk mengetahui di masa lalu ketika para pejuang bersimpang dari demokrasi kepentingan rakyat, seperti halnya yang dilakukan oleh Ratu Kalinyamat beserta keluarganya dalam upaya mengusir penjajah dari negerinya. Namun, memahami sejarah bukanlah sesuatu yang mudah dibayangkan, karena mengandung kejadian nyata dan dipenuhi keotentikannya.

Novel Grafis menjadi salah satu pilihan media komunikasi visual yang baru populer di kalangan masyarakat dalam beberapa waktu terakhir. Novel grafis memuat unsur sastra, dimana keberadaannya mampu menghadirkan kejadian masa lalu melalui imajinasi naratif yang dapat

dikemas dengan bahasa gambar. Seperti contoh novel grafis yang berjudul *Prince of Persia* diciptakan oleh Jordan Mechner beserta kawannya.



Gambar 1. *Prince of Persia*

Sumber: reproduksi dari *Prince of Persia*, 2010, hal. 46.

Novel grafis yang diciptakan oleh Jordan Mechner yang berjudul *Prince of Persia*, yaitu mengkisahkan dua pangeran yang berbeda zaman, namun keduanya memiliki keterikatan secara tidak langsung dan didalamnya mengandung sastra dan ideologi di baliknya. Pengertian novel grafis yang tersebar di khalayak netizen dalam artikel yang ditengarai oleh beberapa narasumber, untuk kali pertama menyebutkan bahwa novel grafis adalah buku komik yang berformat panjang ialah Richard Kyle pada tahun 1964, kemudian Will Eisner mencoba mempopulerkan istilah novel grafis dalam pengertian mengubah arah komik yang lebih serius (hikmatdarmawan.wordpress.com). Menanggapi hal itu, Seno Gumira Ajidharma berpendapat bahwa novel grafis adalah semangat pembobotan yang setara dengan sastra dan mempunyai nilai prestis tersendiri (sastra-

indonesia.com). Keunggulan novel grafis terdapat pada perpaduan teks dan gambar yang dapat menggambarkan nuansa yang sesuai dengan kejadiannya, begitu juga dengan panelnya yang dapat menyesuaikan *mood* cerita, bisa memuat satu bahkan belasan panel dalam satu halaman. Penggunaan warna yang variatif, dapat menunjukkan cerita yang berbeda, diiringi balon kata yang minim dan lebih mengesampingkan pada bahasa gambar yang dapat dinikmati *audience* secara seksama, sehingga alur cerita dapat dipahami dengan baik. Hal ini, dapat mengemas sejarah yang menarik dan komunikatif melalui media novel grafis.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang novel grafis biografi Ratu Kalinyamat Jepara sebagai sebuah kisah sejarah yang memberi suri tauladan tentang nilai-nilai patriotisme, dalam pengertian memerangi segala bentuk penjajahan kepada generasi sekarang untuk bangsa dan negara ?

## **C. Tujuan Perancangan**

Merancang novel grafis biografi Ratu Kalinyamat Jepara sebagai sebuah kisah sejarah yang memberi suri tauladan tentang nilai-nilai patriotisme, dalam pengertian memerangi segala bentuk penjajahan kepada generasi sekarang untuk bangsa dan negara.

## **D. Batasan Lingkup Perancangan**

### **1. Aspek Nilai Patriotisme**

Nilai patriotisme yang diangkat dalam perancangan ini meliputi aspek keberanian, kegigihan, dan kebijaksanaan.

### **2. Jangkauan Perancangan**

Meliputi riwayat biografi Ratu Kalinyamat dan keluarganya dalam membangun kota Jepara sejak pemerintahan kesultanan Demak Bintoro hingga sang Ratu wafat. Menggunakan media komunikasi visual yang berupa novel grafis yang diharapkan dapat menjadi nilai tersendiri dalam



menyajikan sebuah karya desain yang menganalogikan dengan ilmu desain dan ilmu sejarah.

3. Luas Wilayah.

Dalam perancangan ini, wilayah penelitian tertuju di desa Mantingan kabupaten Jepara. Untuk memperkuat data, penelitian ini meluas hingga tempat-tempat yang dijadikan pesinggahan Ratu Kalinyamat di kabupaten Jepara.

4. Target Audience

Target primer dari perancangan ini adalah masyarakat Jawa Tengah, khususnya Jepara dan target sekundernya adalah masyarakat seluruh Indonesia.

**E. Manfaat Perancangan**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang sejarah Ratu Kalinyamat yang pernah menaklukkan bangsa Portugis dengan media komunikasi visual yang menggabungkan ilmu DKV dengan ilmu sejarah, sehingga mampu menjadi referensi baru akan hadirnya tema novel grafis lainnya yang serupa.

2. Manfaat Bagi Institusi

Sebagai Mahasiswa desain dengan wawasan global tentunya dapat memberikan sumbangsih dalam ilmu pengetahuan yang berguna untuk masyarakat luas tentang pentingnya mempelajari sejarah.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

a. Umum

Pentingnya mempelajari sejarah Ratu Kalinyamat, tentunya dapat memberikan pengetahuan tentang kisah kepahlawanan pada masa prakolonial dalam melawan bangsa Portugis di Malaka dan pulau Jawa demi kelangsungan kehidupan rakyatnya yang lebih baik.



b. Khusus

1. Dengan adanya sejarah Ratu Kalinyamat dengan menggunakan media komunikasi visual yang berupa novel grafis ini diharapkan mampu membuat generasi sekarang untuk saling membangun demi bangsa dan negara dengan sepenuh hati melalui semangat nilai-nilai patriotisme Ratu Kalinyamat.
2. Memperkaya pengetahuan kepada generasi muda tentang biografi Ratu Kalinyamat sebagai salah satu pahlawan yang berjiwa patriotik yang dapat dijadikan suri tauladan bagi masyarakat.

**F. Metode Perancangan**

1. Data yang Dibutuhkan

a. Data Primer

Dalam penelitian ini data primer digali melalui sumber literatur sejarah serta wawancara dengan pakar yang ahli di bidang terkait untuk meninjau lebih dalam tentang Ratu Kalinyamat.

b. Data Sekunder

Data sekunder menggunakan beberapa sumber informasi yang berupa buku dan *website* guna untuk menambah informasi tentang Ratu Kalinyamat.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yakni :

a. Literatur

Yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi yang berasal dari dokumen yang berisi tentang sejarah yang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini, literatur yang dipakai sebagai sumber primer adalah sebuah buku yang mengenai sejarah ringkas mengenai Ratu Kalinyamat yang disusun oleh tim penyusun naskah masjid Mantingan Jepara pada tahun 1991 M, buku tersebut berjudul

“Sebuah Sejarah Ringkas Sultan Hadlirin dan Ratu Kalinyamat”. Dan beberapa sumber yang menjelaskan tentang novel grafis serta perkembangannya.

b. Wawancara

Yaitu melakukan kegiatan dalam menggali informasi objek penelitian kepada pakar sejarah untuk memperkuat literatur dan serta wawancara kepada warga yang memiliki kaitan dengan objek terkait. Dalam hal ini, kegiatan wawancara ini ditujukan kepada ahli yang mengetahui seluk beluk Ratu Kalinyamat, salah satunya ialah seorang juru kunci masjid Mantingan dimana terdapat makam objek penelitian, juru kunci tersebut bernama Bapak K.H. Ali Syafi'i yang bertempat tinggal di Mantingan Dukuh, RT 16 RW 5, kecamatan Tahunan, Jepara. Beliau merupakan juru kunci sekaligus ketua pengurus masjid Mantingan, Jepara.

c. Observasi

Yaitu melakukan peninjauan langsung ke daerah yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian guna untuk memperkuat visualisasi novel grafis. Observasi tersebut meliputi, Jepara kota, desa Mantingan, kecamatan Donorojo, kecamatan Kalinyamat, dan kecamatan Keling, serta daerah lainnya yang merupakan bagian dari penelitian.

3. Alat Instrumen

Alat instrumen digunakan untuk mengumpulkan data dengan berbagai alat yang dapat mendukung dalam penelitian yang berupa data verbal maupun data visual, diantaranya :

a. Alat tulis

Merupakan alat instrumen yang digunakan untuk mencatat poin penting dalam upaya pengambilan data. Alat tulis ini berupa pensil, bolpoin, dan kertas.

b. Kamera digital

Merupakan alat yang digunakan dalam merekam atau mengambil gambar objek penelitian yang notabene memudahkan dalam upaya pengambilan data visual. Alat tersebut berupa kamera *digital* DSLR.

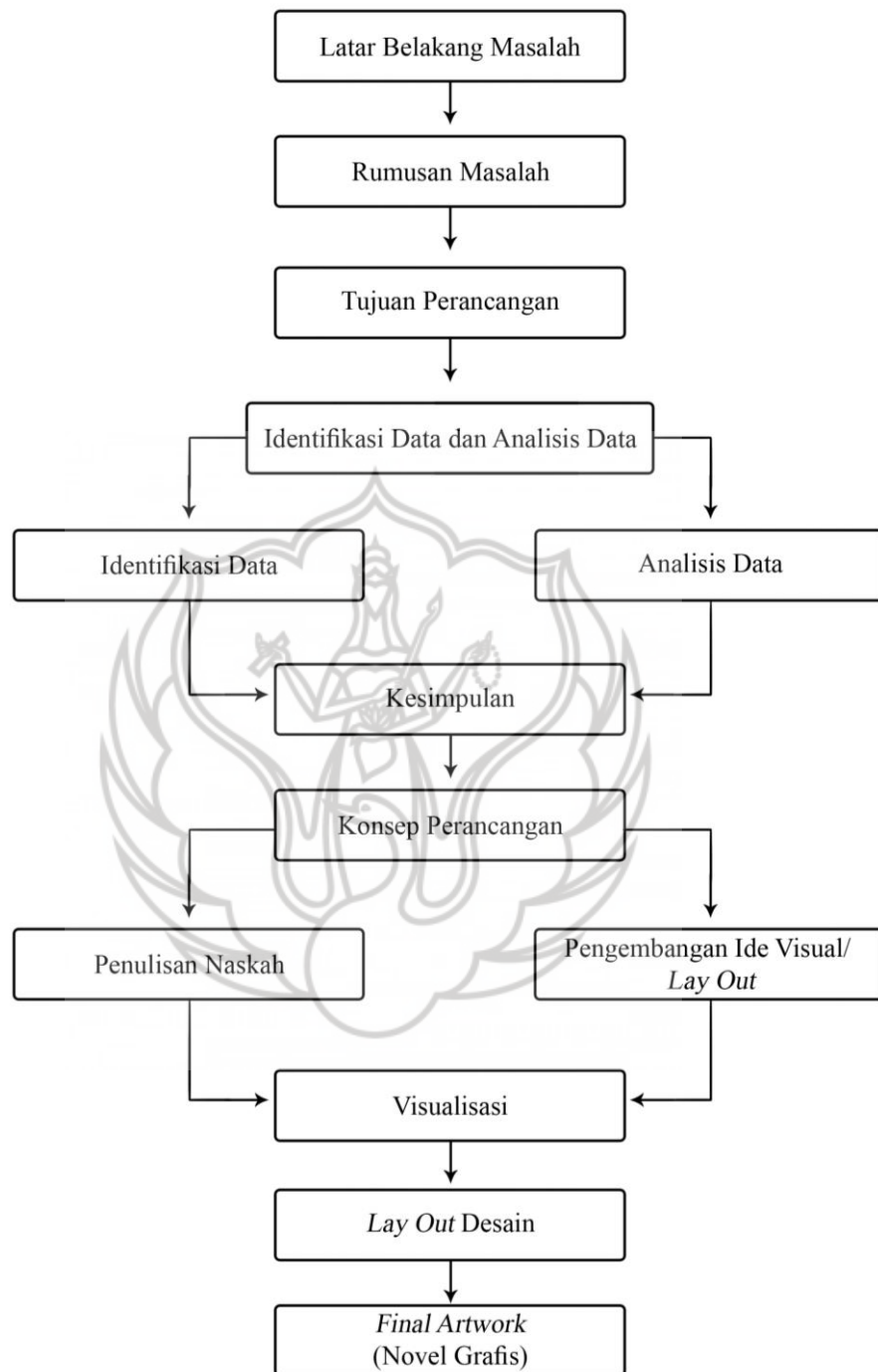
c. Alat perekam suara

Merupakan alat yang digunakan untuk merekam suara pada saat melakukan wawancara kepada subjek yang ahli pada objek penelitian ini. Alat tersebut menggunakan *handphone* dengan pertimbangan akan terjangkaunya sebuah alat yang mendukung dan efisien.

**G. Metode Analisis data**

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian historis kualitatif atau yang berhubungan dengan sejarah, dengan mengumpulkan data-data yang valid melalui data dokumentasi, wawancara kepada pakar dan melakukan observasi (Sugiyono: 2011: 25). Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejarah perkembangan kehidupan Ratu Kalinyamat dan rakyatnya di masa prakolonial bangsa Portugis.

## H. Sistematika Perancangan



Gambar 1. Bagan Skematika Perancangan Novel Grafis